



PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN KREATIVITAS PADA MATA PELAJARAN SBK

Riya Agustina[✉], Ali Sunarso

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Juli 2018

Disetujui

Agustus 2018

Dipublikasikan

September 2018

Keywords:

Barang bekas,

Kreativitas,

Mata pelajaran SBK

Abstrak

Barang bekas merupakan sampah rumah tangga yang sudah tidak terpakai, barang bekas dapat berupa botol plastik, kardus maupun peralatan rumah tangga yang sudah tidak digunakan. Barang bekas sangat berpengaruh terhadap kesenangan anak untuk bermain, maka penampilannya harus menarik. Penggunaan media barang bekas pada anak dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh (2) hambatan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh (3) Faktor penunjang dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh. Metode penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pemanfaatan barang bekas melalui mata pelajaran SBK kelas III dan IV di SD Negeri Puguh sudah dapat dijadikan sebagai media peningkatan kreativitas siswa baik secara motorik maupun kognitif dan siswa mampu mengembangkan sebuah hasil karya menurut pemikiran dan imajinasi mereka sendiri.

Abstract

Scraps are kinds of domestic garbage which have not been used anymore, such as plastic bottles, cardboard, or other unused domestic utensils. Scraps truly affected to children's playing pleasure so that their appearance should be attractive. The scraps media usage for children of this research was to elevate children's creativity. The aims of research were to reveal (1) the scraps utilisation process (2) the barriers of scraps utilisation (3) the supporting factors as a creativity enhancement media on Handycrafts and Cultural Art Education of the third and fourth grade students in State Primary School Puguh. This research method used a descriptive qualitative research. Data analysis technique used a descriptive analysis. The results showed that the scraps utilisation activity on Handycrafts and Cultural Art Education of the third and fourth grade students in State Primary School Puguh had been successfully used as students' media to enhance creativity not only in psychomotor but also cognitive aspects and students could develop a masterpiece based on their own thoughts and imaginations

© 2018 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6366

[✉] Alamat korespondensi:

Puguh, Boja, Kendal 51381

E-mail: rivaagustina02@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik. Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas sesungguhnya merupakan perwujudan dari pekerjaan otak manusia (Ngalimun dkk, 2013: 43).

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 67 ayat (3) menyatakan “tujuan pendidikan dasar adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkepribadian luhur; (b) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (c) sehat, mandiri, dan percaya diri; dan (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.” Untuk itu diperlukan suatu keterampilan khusus untuk menciptakan suatu karya yang berguna yang dapat diperoleh melalui pembelajaran, salah satunya adalah melalui pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dapat diperoleh pada jenjang pendidikan.

Seorang guru harus mampu mengembangkan potensi, bakat, serta kreatifitas siswa. Oleh Karena itu, guru perlu melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hal tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah melaksanakan pembelajaran yang dapat merangsang kreatifitas siswa.

Kegiatan pemanfaatan barang bekas melalui mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di SD Negeri puguhdi berlakukan pada semua kelas dari kelas 1-6 dengan di pandu oleh guru kelas masing-masing. Kegiatan ini dapat merangsang daya kreativitas siswa dalam membuat sebuah karya dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar, beberapa siswa yang masih kesusahan dalam mengembangkan hasil karyanya akan dibimbing oleh guru kelas dengan melakukan pendekatan kepada siswa, hal ini dapat mendorong siswa untuk menyelesaikan hasil karyanya.

Penelitian oleh Sucihartiningih tahun 2007 menyatakan bahwa Tanpa adanya pengembangan kreatifitas, proses belajar mengajar yang digunakan oleh seorang guru secara tepat pada mata pelajaran tertentu, arah pengembangan mutu pendidikan di negeri ini tidak akan lebih baik walaupun konsep kurikulum yang dirancang, evaluasi yang digunakan, sumber belajar yang dipakai, dan ketersediaan sarana-prasarana yang ada, serta komponen pendidikan yang lainnya telah diupayakan secara maksimal.

Penelitian oleh Nur Laeli Maftukhah dkk tahun 2016 menyimpulkan bahwa Anak-anak yang menikmati menciptakan produk yang unik tumbuh sebagai individu dengan harga diri tinggi, dapat berpikir secara mandiri, datang dengan solusi berbeda untuk masalah dan sadar apa yang dapat mereka lakukan di masa depan dan menumbuhkan kreativitas siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, fokus masalah dari penelitian yang dilakukan adalah :

- (1) Bagaimana pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh?
- (2) Apa hambatan dalam pemanfaatan barang

bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh? (3) Apa faktor penunjang dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan : (1) Proses pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh (2) hambatan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh (3) Faktor penunjang dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas siswa kelas III dan IV pada mata pelajaran SBK di SD Negeri Puguh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang diteliti adalah guru dan siswa dengan objek penelitian berupa kegiatan pemanfaatan barang bekas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik keabsahan yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis isi. Teknik analisis isi sifatnya sangat umum. Berg (dalam Ulfatin, 2015 :242) menyebutkan teknik analisis isi sebagai proses analisis yang merubah hasil wawancara, catatan lapangan, dan macam-macam keterangan data, menjadi informasi yang sistematis. Teknik analisis ini memaparkan tiga hal yaitu objektivitas, sistematis, dan generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan subjek yang diteliti secara

sistematis dan kemudian menggeneralisasikannya berdasarkan kejadian yang diperoleh dilapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pembelajaran SBK materi pemanfaatan barang bekas

pelaksanaan proses pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dari cakupan tersebut dalam proses pembelajaran harus adanya stimulus atau rangsangan. Dengan adanya stimulus atau rangsangan akan terjadinya interaksi sehingga potensi diri siswa selama proses pembelajaran menjadi terbentuk dan pembelajaran lebih bermakna.

Kegiatan pemanfaatan barang bekas bekas yang dilakukan oleh siswa kelas III dengan memanfaatkan botol bekas dan kelas IV SD N Puguh dengan memanfaatkan kardus bekas sudah berjalan dengan baik dan kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan daya kreativitas siswa, hal ini tampak ketika siswa mampu berkreasi sesuai imajinasi mereka sendiri dengan tidak terpaku dengan contoh yang diberikan oleh guru, siswa mampu mengembangkan hasil karya mereka dengan benda-benda pendukung yang telah mereka persiapkan sebelumnya. Catatan penelitian selama kegiatan penelitian, siswa masuk ke kelas tepat waktu, siswa mengikuti kegiatan pemanfaatan barang bekas dengan tertib, antusias siswa terhadap proses kegiatan pemanfaatan barang bekas tinggi, guru mengawasi dan membimbing selama kegiatan pemanfaatan barang bekas berlangsung.

2. Hambatan pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas

Dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas melalui pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan ini guru mengalami beberapa hambatan yaitu sebagian besar siswa kurang teliti dalam membuat sebuah karya sehingga kadang ditemukan hasil karya siswa yang rusak sebelum mendapat penilaian dari guru, ini menyebabkan nilai keterampilan yang siswa dapatkan menjadi tidak maksimal, barang yang dibawa oleh siswa terlalu banyak dan akibatnya kelas menjadi tidak kondisional karena barang-barang yang tidak dibutuhkan menumpuk di kelas, waktu dan durasi jam pelajaran yang kurang. Membuat keterampilan membutuhkan waktu yang lama dan terbatasnya fasilitas, sarana dan prasarana sekolah juga menjadi hambatan dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas pada mata pelajaran SBK, hal ini menuntut siswa untuk mencari sendiri sumber belajar, alat dan bahan sebelum membuat keterampilan.

3. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas

Hal yang menunjang kegiatan pemanfaatan barang bekas di SDN Puguh yaitu guru memiliki daya kreativitas yang cukup dan berperan aktif dalam pembelajaran. Kegiatan pemanfaatan barang bekas ini selain dapat meningkatkan daya kreativitas siswa juga dapat memberikan pelajaran bagi siswa untuk mencintai lingkungan dengan memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak digunakan menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual tinggi, dengan dilakukannya kegiatan pemanfaatan barang bekas ini juga dapat meningkatkan fungsi motorik maupun kognitif siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan barang bekas melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri Puguh Kecamatan Boja dapat meningkatkan daya kreativitas siswa baik secara motorik maupun kognitif siswa, siswa mampu mengembangkan sebuah hasil karya menurut pemikiran dan imajinasi mereka sendiri.

Faktor penghambat dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri Puguh Kecamatan Boja yaitu : Sebagian besar siswa kurang teliti dalam membuat sebuah karya, barang yang dibawa oleh siswa terlalu banyak dan akibatnya kelas menjadi tidak kondisional karena barang-barang yang tidak dibutuhkan menumpuk di kelas, waktu dan durasi jam pelajaran yang kurang dan terbatasnya fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Faktor penunjang kegiatan pemanfaatan barang bekas melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDN Puguh Kecamatan Boja yaitu guru memiliki daya kreativitas yang cukup dan berperan aktif dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ali Sunarso, M.Pd. selaku penulis, Dra. Sri Sami Asih, M.Kes. selaku Mitra bestari I, Drs. A.Busyairi, M.Ag. selaku Mitra Bestari II, Trimurtini, S.Pd.,M.Pd. selaku penyunting Bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada penulisan manuskrip ini dan SD Negeri Puguh yang telah memberikan ijin penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendiyanto, Arrya., & Mutmainah, Siti. 2015. Pemanfaatan limbah plastic pada pembelajaran seni budaya siswa kelas XII IPA 2 di SMAN 03 Bangkalan. *Jurnal pendidikan seni rupa*. 3(1)
- Alawiyah, Maulidyah. Sudarti.,&Prihandoko, Trapsilo.2015. Pengaruh model pembelajaran problem base learning berbasis pemanfaatan barang bekas terhadap sikap ilmiah dan hasil belajar mapel IPA di MTs kecamatan jenggawah. *Jurnal Rdukasi UNEJ*. Vol 2. No.1
- Asropah.Septiana, Eka.,&Indriani Eva. 2016. Pemanfaatan barang bekas botol plastic dalam pembuatan vertical garden. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 7(2)
- Hardiningsih, S. & Sujarwo. (2015). Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan media barang bekas di TK kota Bima. *Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat*. 2(2): 215-225
- Hartati, Tatat.,Darmawan, Deni., &Mulyasari, Effy. 2013. Video streaming for creative writing at international elementary school. *Journal of education and learning*.7(1). 44
- Maftukhah, M., Chrysti, K., &Suhartono.(2016). Pemanfaatan barang bekas dalam peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBK kelas V SD Negeri Karangpoh. *KALAM CENDEKIA*. 5(1): 43.
- Ngalimun.,Fadillah, Haris., &Ariani, Alpha. 2013. *Perkembangan dan pengembangan kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Novita, Rita., & Putra, Mulia. 2016. Using task like pisa's problem to support students creativity in mathematic. *Journal on mathematic education*. 7(1). 32
- Nurharini, Atip.,&Yuyarti. 2017. Gambang Semarang Traditional Dance for Character Building of Elementary School Students.*International Conference on Theory & Practice*. 57
- PeraturanPemerintahNomor 17 Tahun. 2010.Tentang tujuan pendidikan dasar. Jakarta.
- Rosyid, Muhammad. 2016. 'Peningkatan kreativitas menggambar ilustrasi dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) melalui penerapan metode inkuiri terbimbing pada siswa kelas IV SD N Ngancar 1 Giri woyo Wonogiri'. Skripsi. UNY
- Sari, Eddiana. P., Megawangi, Ratna., & Hatuti, Dwi. 2013. Influence of Parenting Style on Student's Creativity in Progressive and Conventional Elementary School in Depok City. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. 19(3). 375
- Setiadi, Nugroho. J., & Aryanto, Rudy.2014. Creativity relevant personal characteristics among Indonesian creative workers. *Journal the winners*. 15(2). 142
- Sucihatingsih. 2007. Jantung kreatifitas guru dalam menyongsong program sertifikasi dan pendidikan profesi. *Jurnal pendidikan ekonomi*.2(2). 26-257
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenada media Group